

Lampiran 1. Biodata Sid Jacobson dan Ernie Colón

Sid Jacobson adalah seorang penulis asal Amerika Serikat yang bekerja di bidang komik buku untuk anak-anak, music popular, fiksi, biografi, dan komik non fiksi. Ia lahir di Brooklyn, New York, Amerika Serikat pada 20 Oktober 1929. Jacobson merupakan lulusan dari jurusan Jurnalistik di New York University. Pada 1950an dan 1960an, saat bekerja di Harvey Comic, ia menulis lagu-lagu untuk drama pop seperti Frankie Avalon dan Earl Grant walaupun tidak bisa membaca not balok music. Saat di Harvey jugalah Jacobson bertemu dengan Ernie Colón.

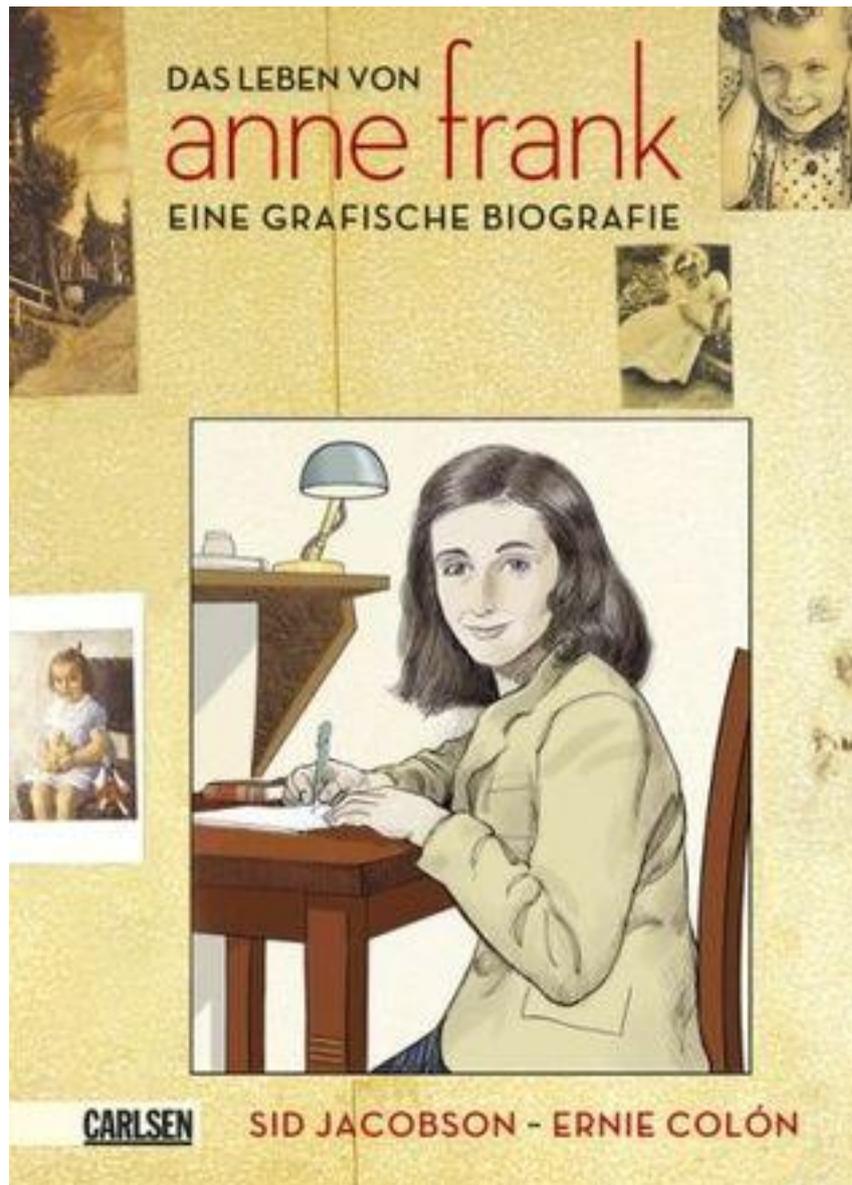
Setelah perjalanan panjangnya di Harvey, saat ini Jacobson bekerja sebagai Kepala Editor di Marvel Comic untuk membantu menciptakan penerbitan Star Comics untuk anak-anak. Selama bekerja di Harvey, Jacobson menerbitkan novel *Streets of Gold* (Pocket Books, 1985), sebuah sejarah fiksi tentang perjalanan imigrasi keluarganya dari Rusia ke Amerika Serikat.

Adapun Ernie Colón adalah komikus berkebangsaan Amerika Serikat yang lahir di Puerto Rico pada 13 Juli 1931. Colón terkenal dengan perjalanan karirnya yang panjang di bidang komik anak-anak, horror, dan non fiksi. Ia memulainya profesionalnya di Harvey Comic sebagai penulis text komik.

Dari tahun 1982 hingga 1985 Colón bekerja sebagai editor di DC Comics yang karyanya bisa dilihat di *Arion*, *Lord of Atlantis*, *The Flash*, *Green Latern*, dan *Wonder Woman*. Di akhir 1980 ia menggambar komik series anak-anak dari Marvel Comics untuk penerbitan Star Comics yang diedit oleh Sid Jacobson.

Pada 2006, Jacobson dan teman kerja lamanya di Harvey, Ernie Colón bekerja sama sebagai penulis dan ilustrator untuk membuat versi novel grafis adaptasi dari kejadian 9/11 dengan judul *The 9/11 Report: A Graphic Adaptation*. Kemudian pada 2008 mereka merilis 160 halaman lanjutan komik tersebut dengan judul *After 9/11: America's War on Terror*. Pada 2009 mereka merilis biografi grafis Che Guavara berjudul *A Graphic Biography: Che*. Di tahun 2010 mereka menerbitkan komik biografi *Anne Frank: The Anne Frank House Authorized Graphic Biography* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Jerman menjadi *Das Leben von Anne Frank – Eine Grafische Biografie*.

Lampiran 2. Cover Komik *Das Leben von Anne Frank – Eine Grafische Biografie*



Lampiran 3. Ringkasan Komik *Das Leben von Anne Frank – Eine Grafische Biografie*

Komik *Das Leben von Anne Frank – Eine Grafische Biografie* menceritakan tentang kehidupan keluarga Anne Frank berdasarkan buku catatan hariannya dan wawancara ayahnya yaitu Otto Frank.

Cerita dalam komik ini dimulai dari pertemuan antara ayah dan ibunya Anne Frank hingga mereka menikah. Di saat yang sama komik ini juga menceritakan peristiwa sejarah yang terjadi pada setiap masa kehidupan keluarga Anne Frank berlangsung. Ketika anak pertama keluarga Frank lahir, yaitu Margot Betti Frank, kakak Anne Frank lahir pada 1926, di tahun 1925 Adolf Hitler meluncurkan autobiografinya berjudul *Mein Kampf* dan pada saat itu pula ia menjadi pemimpin partai NSDAP atau Nazi.

Ketika krisis ekonomi di Eropa berlangsung pada Oktober 1929 dan berdampak dengan meningkatnya pengangguran di Jerman, Partai Nazi meraih banyak suara di Parlemen Jerman karena banyak rakyat Jerman yang merasa bahwa Nazi dapat memberikan solusi atas permasalahan tersebut.

Ketika Hitler akhirnya menjadi pemimpin di Jerman, ia menunjukkan kebenciannya kepada Yahudi dan menyalahkan mereka atas kekalahan pada PD I hingga membuat peraturan yang mendiskriminasikan orang-orang Yahudi.

Karena Jerman dirasa oleh keluarga Frank tidak lagi aman, mereka pun beremigrasi ke Belanda. Di Belanda Anne Frank mempunyai banyak teman dan dapat bersosialisasi dengan baik, walaupun sempat mengalami kendala bahasa, tetapi ia dapat beradaptasi dan menguasai bahasa Belanda dengan cepat.

Sayangnya kebahagiaan mereka tidak berlangsung lama, ketika Jerman berhasil menyerang Polandia, Belanda, Norwegia, Denmark, dan Belgia, Luksemburg hingga menyulut terjadinya PD II. Tentara Nazi dari Jerman pun berdatangan ke Belanda dan memberlakukan peraturan kepada Yahudi di Belanda seperti di Jerman.

Banyak sekali perlakuan diskriminasi yang dialami orang-orang Yahudi seperti tidak boleh berenang di kolam renang umum, bermain es skating, menggunakan transportasi umum, harus menyematkan bintang kuning di baju kiri.

Nazi berencana untuk membersihkan ras Yahudi di Eropa dengan program Solusi Akhir, yaitu dengan membantai orang-orang Yahudi di kamp konsentrasi. Penangkapan Yahudi di Eropa semakin menjadi-jadi, hingga tak ada tempat yang aman untuk Keluarga Anne Frank. Hingga mereka harus tinggal di rumah persembunyian di Prinsengracht 263 bersama dua keluarga Yahudi.

Malangnya, ada seseorang yang memberitahu tempat persembunyian mereka, hingga semua penghuni di rumah persembunyian Anne Frank ditangkap dan dibawa ke kamp konsentrasi. Karena perlakuan kejam tentara Nazi kepada semua Yahudi di kamp konsentrasi, badan mereka semua sangat kurus kering karena hanya diberi sedikit makanan dan harus bekerja dengan sangat berat.

Anne Frank, kakak dan ibunya meninggal dunia saat di kamp konsentrasi karena sakit. Namun beruntung sang ayah, Otto Frank berhasil diselamatkan saat tentara Rusia berhasil mengalahkan Nazi. Otto Frank pun mendapatkan kembali buku harian Anne Frank yang disimpan oleh temannya dan mempublikasikan catatan harian anaknya menjadi sebuah buku.